

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN DISIPLIN KERJA
PEGAWAI DI KANTOR DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Kependidikan*



Oleh:

**ZULFAJRI
01072/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

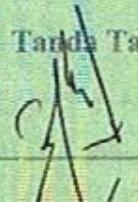
Nama : Zulfajri
Nim : 01072/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

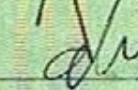
Padang, September 2012

Tim Penguji

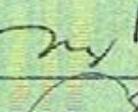
	Nama
Ketua	: 1. Prof.Dr. Sufyarma M., M.Pd
Sekretaris	: 2. Nellitawati S.Pd, M.Pd
Anggota	: 3. Prof.Dr. Rusbinal, M.Pd
Anggota	: 4. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
Anggota	: 5. Dra. Ermita, M.Pd

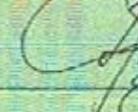
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Judul	:Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
Penulis	: ZULFAJRI
Nim/Bp	: 01072/08
Jurusan	: Administrasi Pendidikan
Pembimbing	: 1. Prof.Dr.Sufyarma Marsidin, M.Pd 2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya disiplin kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai, salah satunya adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang disiplin kerja pegawai dan gaya kepemimpinan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat serta mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang mencoba melihat hubungan gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 62 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* dan sampel penelitian berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala Likert. Validitas instrumen diperoleh melalui rumus korelasi tata jenjang *Spearman*, skor variabel gaya kepemimpinan diperoleh $\rho_{xy} = 0,9$, skor variabel disiplin kerja pegawai $\rho_{xy} = 0,92$ pada taraf kepercayaan 95% dan reliabilitas instrument diperoleh melalui rumus Alpha dengan skor variabel gaya kepemimpinan diperoleh 0,582 dan variabel disiplin kerja pegawai diperoleh 0,811 dengan taraf kepercayaan 95%. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) gaya kepemimpinan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup efektif (75, 2%) dari skor ideal; 2) disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup (76,5%) dari skor ideal; 3) terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dengan t sebesar 0,59 pada taraf kepercayaan 99%.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai Artinya disiplin kerja pegawai dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Sufyarma Marsidin, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof.Dr.Rusdinal, M.Pd, Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, dan Ibu Dra.Ermita, M.Pd selaku tim penguji.
4. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawati perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang telah mengijinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Orang tua, dan kakak-kakak dan adik-adik tercinta yang mendoakan, memberikan nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan, pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan amal yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun dan kesempurnaan skripsi pada masa yang akan datang.

Padang, September 2012

Penulis

Zulfajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Disiplin Kerja	9
B. Gaya Kepemimpinan	20
C. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
E. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Defenisi Operasional	33

C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data dan Sumber data	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Prosedur Penelitian	40
G. Teknik Analisa Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA **62**

LAMPIRAN **63**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.....	35
2. Populasi dan Sampel pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.....	38
3. Distribusi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat	47
4. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat	49
5. Tafsiran Mean Variabel Penelitian.....	51
6. Pengujian Keberartian Korelasi Variabel X dan Y	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gaya Kepemimpinan Tiga Dimensi Reddin	26
2. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja	32
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat	48
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Kerja di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Petunjuk Pengisian Angket	62
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	63
3. Angket Penelitian.....	65
4. Analisis Uji Coba Angket tentang Gaya Kepemimpinan	71
5. Analisis Uji Coba Angket tentang Disiplin Kerja Pegawai	72
6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
7. Deskripsi Data	84
8. Pengolahan Data	85
9. Tabel Nilai-Nilai Rho dan Nilai-Nilai r Product Moment	94
10. Tabel Harga Kritik Rho Spearman	95
11. Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal	96
12. Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t	97
13. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	98
14. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	99
15. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesbangpol.....	100
16. Surat Keterangan Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang mempunyai peran masing-masing sesuai dengan fungsinya. Sistem ini melibatkan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Orang-orang yang dimaksud dalam suatu organisasi adalah pimpinan organisasi dan pegawai sebagai anggota organisasi yang berkerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pimpinan organisasi bertugas untuk memanajemen organisasi yang dipimpinnya dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, seorang pimpinan organisasi harus memiliki strategi yang tepat dalam mendayagunakan anggotanya melalui kerjasama atau koperatif, memberi kesempatan kepada para pekerja untuk meningkatkan profesi, dan mendorong keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan organisasi.

Pegawai merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi. Karena pegawai adalah bagian integral dari organisasi, tanpa adanya pegawai tidak mungkin suatu pekerjaan bisa dilakukan secara optimal. Agar pegawai mau bekerja secara optimal perlu adanya disiplin kerja bagi pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari pegawai dituntut untuk mematuhi disiplin kerja. Disiplin kerja pegawai dalam manajemen sumber daya manusia berangkat dari pandangan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, luput dari kekhilafan dan kesalahan. Oleh karena itu setiap organisasi perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh para anggotanya, standar yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagiaan (2011:305) yang menyatakan disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan perkataan lain, pendisiplinan pegawai merupakan suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para pegawai lain serta dapat meningkatkan prestasi kerjanya

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya disiplin kerja adalah untuk menunjang kelancaran segala aktivitas organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal. Disiplin kerja juga dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi dan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan, seperti pada kantor Dinas Pendidikan kabupaten Pasaman Barat yang bertujuan meningkatkan manajemen pendidikan dengan sistem pengelolaan pendidikan yang berbasis sekolah, meningkatkan pemerataan tenaga pendidikan dengan perencanaan yang didukung oleh data yang akurat, serta meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan,

Adapun bidang pekerjaan yang dikelola pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat antara lain: (1) bagian perencanaan, (2) bagian pendidikan dasar, (3) bagian pendidikan sekolah menengah, (4) bagian pendidikan luar sekolah, (5) bagian kepegawaian, (6) bagian keuangan dan (7) bagian umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka seluruh pegawai yang ada di kantor Dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat harus memiliki kemampuan professional yang salah satunya adalah disiplin kerja yang tinggi, karena tanpa adanya disiplin kerja yang tinggi maka tujuan organisasi yang telah direncanakan tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama magang di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat pada Juli s/d September 2011 dan dilengkapi dengan beberapa informasi dari pegawai terlihat beberapa masalah di lapangan yang mengindikasikan bahwa masih rendahnya disiplin kerja pegawai. Permasalahan ini nampak dari beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada pegawai tidak yang tepat waktu datang kekantor, terbukti dengan jam masuk kerja pukul 08.00 WIB sementara pegawai ada yang datang pukul 08.30 WIB bahkan pukul 09.00 WIB
2. Tanggung jawab yang kurang dari pegawai dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan.
3. Masih ada pegawai yang kurang patuh terhadap peraturan kantor, terlihat dari pekerjaan yang tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan.

4. Masih ada pegawai yang hanya datang kekantor untuk mengambil absen saja.

Fenomena di atas mencerminkan masih rendahnya disiplin kerja pegawai dalam melaksanakan tugas. Rendahnya disiplin kerja pegawai diduga ada hubungannya dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan. Gaya Kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk menggerakkan orang yang dipimpin. Sedangkan gaya kepemimpinan diartikan sebagai kecendrungan perilaku kepemimpinan yang ditampilkan secara berulang-ulang melalui perilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja seseorang. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi disiplin kerja seseorang adalah gaya kepemimpinan. Sesuai dengan pendapat Singodimedjo dalam Sutrisno (2010:89) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai yaitu: besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan, ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai hubungan yang erat dengan disiplin kerja pegawai. Menurut Miftah (2008:49) “gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba

mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat". Gaya kepemimpinan yang baik akan mampu menggerakkan dan memotivasi bawahan untuk bekerja sama dengan baik dan tegaknya disiplin kerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang diharapkan, sebaliknya pemimpin yang kurang baik akan menimbulkan konflik dalam organisasi sehingga kerja sama tidak dapat berjalan dengan lancar, terjadinya pelanggaran disiplin, prestasi menurun dan sebagainya yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesuksesan organisasi.

Salah satu penyebab rendahnya tingkat disiplin kerja pegawai diduga karena gaya kepemimpinan yang kurang efektif, hal ini terlihat dari beberapa fenomena berikut:

1. pemimpin terlihat kurang memperhatikan pelaksanaan tugas pegawai
2. pemimpin terlihat kurang menunjukkan kepedulian terhadap pelaksanaan setiap kegiatan yang berlangsung di kantor
3. pemimpin jarang memberikan penghargaan dan pujian kepada pegawai yang berprestasi
4. Kurangnya komunikasi antara pimpinan dan pegawai

Berdasarkan pengamatan dan fenomena yang penulis paparkan di atas, maka di kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamakan dalam diri tiap pegawai, karena hal ini akan menyangkut tanggung jawab moral pegawai pada tugas dan kewajibannya. Disiplin kerja pegawai pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat masih rendah. Hal ini terlihat dari pegawai yang datang untuk mengambil absen saja, tanggung jawab atau tugas dan pekerjaan kurang serta tidak ada tindak lanjut dari pimpinan.

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2010:89) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai yaitu: besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan, ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Terkait dengan gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai, banyak permasalahan yang dapat diteliti diantaranya adalah:

1. Gaya kepemimpinan yang terdapat dikantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
2. Peranan gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
3. Disiplin pegawai dalam melaksanakan tugas di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

4. Hubungan antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.
5. Upaya dalam meningkatkan gaya kepemimpinan yang di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
6. Upaya dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa banyak masalah yang dapat diteliti di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Mengingat luasnya cakupan penelitian ini, penulis tidak akan meneliti seluruhnya, karena keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga, maka penulis membatasi penelitian ini dengan judul “Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja Pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah gaya kepemimpinan yang terjadi di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang:

1. Disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Gaya kepemimpinan yang terjadi di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
3. Ada atau tidaknya hubungan antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini jika tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab adalah;

1. Sebagai masukan bagi Pimpinan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka meningkatkan disiplin kerja pegawai
2. Sebagai bahan masukan bagi Pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat untuk disiplin dalam melaksanakan pekerjaan
3. Sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan bagi peneliti sendiri.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, berikut ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup efektif yaitu (75,2% dari skor ideal).
2. Disiplin Kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup (76,5% dari skor ideal). Artinya Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat masih perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dengan r hitung = $0,59 > r$ tabel pada taraf kepercayaan 95% (r tabel = 0,312). Keberartian hubungan ini diuji dengan rumus uji t dan diperoleh t hitung $3,80 > t$ tabel pada taraf kepercayaan 95% (t tabel 1,68). Hal ini menunjukkan bahwa gaya

kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai.

B. Saran

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya ditingkatkan gaya kepemimpinan yang efektif agar tercapainya tujuan organisasi yang diharapkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gaya kepemimpinan dalam organisasi yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan pimpinan mengenai gaya kepemimpinan yang efektif. Usaha tersebut lebih diarahkan pada peningkatan kepemimpinan dalam menetapkan standar kerja, perhatian terhadap perkembangan individu atau pegawai, pemberian motivasi dan kontrol terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut maka pimpinan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para pegawai. Dengan adanya gaya kepemimpinan yang efektif maka diharapkan semua aspek yang berkaitan dengan tugas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan organisasi.

2. Disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat juga berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya ditingkatkan disiplin kerja secara terus menerus.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai tersebut bisa dengan memberikan perhatian pada tugas-tugas

pekerjaan dan meningkatkan hubungan kerja antara pimpinan dan pegawai. Karena pada dasarnya baik atau tidaknya pekerjaan seseorang itu dipengaruhi oleh perhatian dari pimpinan dan adanya hubungan kerja yang baik dalam lingkup organisasi. Pegawai akan merasa lebih termotivasi dan lebih semangat dalam bekerja jika pimpinan mau terbuka dan menaruh perhatian terhadap tugas-tugas yang dilaksanakan pegawai.

3. Karena terdapat hubungan antara gaya kepemimpina dengan disiplin kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, maka diharapkan pada pimpinan untuk lebih meningkatkan kepemimpinannya dengan efektif terhadap disiplin kerja sehingga semakin baik kepemimpinan semakin baik pula disiplin kerja pegawai.

4. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian lanjutan terhadap gaya kepemimpinan dan hubungannya dengan disiplin kerja dapat lebih baik dari penelitian sekarang dengan memilih indikator dan subjek yang berbeda sehingga hasilnya lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anoraga, Pandji. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasibuan, Malayu. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Martoyo, Susilo. (1996). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Musanef. (1996). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta:Rineka Cipta

Nawawi. (1988). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P.(2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sinungan, Muchdarsyah. (2003). *Prokduvitatis Apa dan Bagaimana*: Jakarta. PT.Bumi Aksara

Sudjana. (1989). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno, Edi. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Thoha, Miftah .(2008). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Usman, Husaini. (2010). *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal, Rivai. (2005). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Press

Wahjosumidjo. (1987). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahyudi. (2008). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Kencana